

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis dari penentuan portofolio optimal menggunakan Model Indeks Tunggal pada indeks saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode Februari 2020-Februari2021 maka dapat disimpulkan:

1. Analisis pembentukan portofolio optimal dengan menggunakan Model Indeks Tunggal mampu menghasilkan 5 kandidat saham sebagai penyusun portofolio optimal dari 40 sampel penelitian yang berasal dari saham indeks LQ-45. Kandidat saham tersebut merupakan saham yang mempunyai nilai $ERB \geq C^*$ ($C^*=0.0044$). Yang termasuk ke dalam 5 kandidat penyusun portofolio optimal yaitu saham ASSI, INKP, TIKM, TBIG, dan INCO.
2. Besarnya proporsi dana yang dialokasikan untuk masing-masing saham pembentuk portofolio optimal berdasarkan Model Indeks Tunggal lebih banyak memberikan return daripada resiko yang ada, sehingga akan menguntungkan bagi para investor.
3. Analisis pembentukan portofolio optimal dengan menggunakan Model Indeks Tunggal untuk *expected return* portofolio yang akan diperoleh oleh investor lebih tinggi dari pada resikonya.
4. Analisis kinerja saham-saham pada indeks LQ-45 yang membentuk portofolio optimal dengan model indeks tunggal mampu menghasilkan saham-saham dengan kinerja yang lebih baik dalam artian mampu menghasilkan saham-saham dengan ERB yang positif serta perkembangan kinerja perusahaan yang baik sehingga semua kandidat saham yang terbentuk memiliki tingkat pengembalian saham diatas tingkat pengembalian bebas resiko.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dari penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Agar investor mendapatkan keuntungan dari hasil investasinya maka perlu mempertimbangkan saham yang dapat memberikan *return* yang besar dan

tingkat resiko yang kecil. Investor dapat menyusun portofolio optimal dengan menggunakan metode indeks tunggal

2. Agar perusahaan dapat diakui likuiditasnya, maka sebaiknya perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam indeks saham LQ 45 harus mampu menjaga dan meningkatkan kinerja perusahaan dengan lebih baik lagi agar menarik perhatian investor untuk berinvestasi dan dapat meningkatkan return saham.
3. Agar peneliti lain menemukan perbedaan tingkat return yang dapat diberikan perusahaan maka peneliti lain sebaiknya menganalisis portofolio optimal setiap periode. Karena indeks saham di BEI senantiasa berubah-ubah. .